

PENYULUHAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PEREDARAN DAN PENGUNAAN NARKOBA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DI SMA DHARMA KARYA

Purwaningdyah Murti Wahyuni¹, Dewi Mutiara², Megafury Apriandhini³, Nadia Nurani
Isfarin⁴, Madiha Dzakiyyah Chairunnisa⁵, Lukas Sahala R. Hutapea⁶
FHISIP Program Studi Hukum, Universitas Terbuka
Email: purwaningdyah@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sudah sangat memprihatinkan, khususnya di kalangan usia sekolah. Berdasarkan hasil penelitian BNN bekerja sama dengan LIPI pada tahun 2018, menunjukkan sebesar 3,21% pelajar pernah mengonsumsi narkoba atau setara dengan 2.297.492 pelajar pernah menyalahgunakan narkoba. Rasa penasaran dan coba-coba menempati posisi teratas sebesar 64% sebagai alasan pelajar mengonsumsi narkoba. Sisanya karena ingin bersenang-senang (16,8%), dibujuk teman (6,6%), dijebak (2,3%), dan faktor stres pribadi (5,6%). Memang tidak mudah mengurai permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dengan memberikan informasi tentang bahaya narkoba melalui penyuluhan ke sekolah. Sehingga pelajar menjadi lebih waspada dan mampu menjembatani dirinya sendiri dari jeratan narkoba.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi muda agar tidak terjerat dengan kasus narkoba. Tujuan konkret sasaran program ini pada siswa SMA Dharma Karya dengan memberikan pemahaman guna meningkatkan pengetahuan yang sifatnya komprehensif baik dari segi teori normatif maupun praktiknya tentang bahaya narkoba serta menciptakan dan membentuk generasi muda yang aman dan bebas dari narkoba.

Kegiatan PkM ini dilakukan dengan penyuluhan, pembimbingan dan sosialisasi tentang bahaya narkoba serta upaya mencegah narkoba masuk ke lingkungan sekolah sehingga seluruh elemen yang ada di sekolah dapat waspada dengan penyebaran narkoba. Media penyuluhan yang digunakan berupa buku saku yang mudah dibaca oleh pelajar dan memberikan pemahaman akan bahaya narkoba baik dalam jangka pendek maupun panjang serta pemberian sejumlah poster yang dipasang di setiap sudut strategis di lingkungan sekolah SMA Dharma Karya. Luaran program ini diharapkan mampu memberi dampak pada terwujudnya sekolah yang bebas dari peredaran narkoba dan siswa yang bersih dari penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: *Narkoba, Pelajar, Pencegahan*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah menjalar ke segala lapisan masyarakat. Daya rusak narkoba lebih serius dibanding korupsi dan terorisme karena merusak otak yang tidak ada jaminan sembuh. Bahkan kini Narkoba telah menyebar ke seluruh pelosok wilayah dan menyasar kalangan anak-anak (regenerasi pangsa pasar). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja sudah sangat memprihatinkan. Berdasarkan penelitian pada tahun 2018 yang dilakukan BNN bekerja sama dengan LIPI menunjukkan sebesar 3,21% pelajar pernah mengonsumsi narkoba atau setara dengan 2.297.492 pelajar pernah menyalahgunakan narkoba.

Rasa penasaran dan coba-coba menempati posisi teratas sebesar 64% sebagai alasan pelajar mengonsumsi narkoba. Sisanya karena ingin bersenang-senang (16,8%), dibujuk teman (6,6%), dijebak (2,3%), dan faktor stres pribadi (5,6%). Memang tidak mudah mengurai permasalahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dengan memberikan informasi tentang bahaya narkoba melalui penyuluhan ke sekolah. Sehingga pelajar menjadi lebih waspada dan mampu menjembatani dirinya sendiri dari jeratan narkoba.

Mengingat Indonesia saat ini sedang dalam kondisi Darurat Narkoba dan berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dirasakan perlu program pengabdian masyarakat dengan melakukan penyuluhan maupun memberi bimbingan kepada para siswa sebagai generasi muda yang berada di lingkungan SMA Dharma Karya yang berlokasi di Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang

Selatan, Banten tentang bahaya penggunaan, peredaran narkoba.

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah diperolehnya wujud pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengabdian masyarakat melalui pemberian pemahaman kepada masyarakat agar generasi muda tidak terjerat dengan kasus narkoba. Tujuan lebih konkret lagi sasaran program ini pada siswa-siswi SMA Dharma Karya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi pemahaman guna meningkatkan pengetahuan yang sifatnya komprehensif baik dari segi *das sollen* dan *das sein* (dari segi teori normatif dengan praktiknya) tentang bahaya penggunaan dan peredaran narkoba.
- 2) Menciptakan dan membentuk generasi muda yang aman dan bebas dari narkoba. Adapun target luaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbangunnya kerjasama abdimas perguruan tinggi dengan masyarakat khususnya generasi muda yang berada di SMA Dharma Karya,

METODE PELAKSANAAN

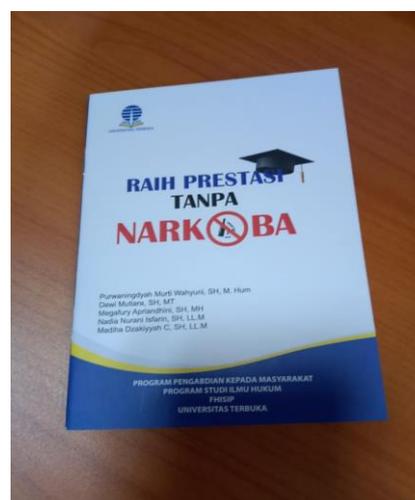
Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan kegiatan berupa penyuluhan dan pembimbingan dengan menggunakan pendekatan secara komunikatif persuasif dan metode semi diklat kepada seluruh siswa beserta civitas akademik yang berada di lingkungan sekolah dan pemberian buku saku kepada para siswa dan guru. Di sela-sela pemberian materi oleh nara sumber disisipkan pemutaran video. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berhenti sampai penyuluhan saja. Namun, ada tindak lanjut yaitu dengan pemberian dan pemasangan poster di beberapa sudut

lingkungan sekolah yang strategis dilihat para siswa sebagai pengingat mereka untuk menjauhi narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh program studi Ilmu Hukum FHISIP Universitas Terbuka bertempat di Gedung Serbaguna SMA Dharma Karya yang melibatkan sekitar 100 pelajar kelas 10 dan 11. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan para dosen di program studi ilmu hukum FHISIP UT, namun melibatkan pula mahasiswa prodi hukum FHISIP UT.



2. Pembahasan

Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menjelaskan bahwa narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi

sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sedangkan Psikotropika menurut Undang-undang No. 5 Tahun 1997 adalah Zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental perilaku.

Efek narkoba terbagi menjadi 3 yaitu Stimulan, Depresan dan Halusinogen. Stimulan dapat merangsang sistem saraf pusat. Efek dari stimulan seperti :

1. Timbulnya paranoid dan mudah panik.
2. Malnutrisi (Kurang gizi)
3. Mudah terkena infeksi
4. Rusaknya sel-sel otak atau menjadi gila
5. Kerusakan pembuluh darah
6. Gagal ginjal
7. Kegagalan denyut jantung

Contoh jenis narkoba yang menimbulkan efek stimulan seperti mariyuana dan kokain.

Efek Depresan yaitu dapat menekan sistem saraf pusat yang berakibat seperti :

1. Mudah mengantuk.
2. Mempengaruhi koordinasi gerakan.
3. Mengurangi daya tahan tubuh dan sistem imunitas.
4. Kekacauan pertumbuhan.
5. Meningkatkan sel-sel abnormal tubuh.
6. Kerusakan paru-paru dan otak yang bisa bersifat permanen.

Jenis narkoba yang menimbulkan efek depresan seperti ganja, heroin, dan ekstasi.

Efek Halusinogen dapat mengacaukan sistem saraf pusat yang berdampak seperti:

1. Kerusakan otak dan kerusakan kromosom.
2. Gangguan jiwa seperti depresi, cemas dan paranoid.
3. Over dosis, koma sampai meninggal.

Jenis narkoba yang menimbulkan efek halusinogen seperti lem aibon.

Adapun yang menjadi tahapan penyalahgunaan narkoba yaitu :

1. Coba-coba
2. Rekreasi/sosial
3. Situasional
4. Penyalahgunaan
5. Ketergantungan.

Sedangkan alasan pelajar menyalahgunakan narkoba yaitu:

1. Rasa ingin tahu.
2. Protes terhadap orang tua.
3. Setia kawan
4. Menuntut keadilan
5. Perilaku labil

Bagi yang sudah terkena jeratan narkoba maka hal yang bisa dilakukan untuk menyembuhkan dari ketergantungan narkoba adalah melalui rehabilitasi. Ada tiga jenis rehabilitasi yaitu rehabilitasi medis, rehabilitasi psikis dan rehabilitasi sosial. Keberhasilan rehabilitasi sendiri ditentukan oleh kemauan keras penderita ketergantungan narkoba untuk sembuh. Hal itu tentu saja memerlukan waktu panjang, fasilitas dan obat memadai, serta tenaga profesional yang kompeten dan biaya yang besar.

SIMPULAN

Dampak penggunaan narkoba akan berakibat terjadinya disharmoni di lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan dan sosial. Meningkatnya gangguan keamanan atau tindak kriminalitas. Selain itu meningkatnya tindak pemerkosaan dan aktivitas prostitusi. Sekitar 80% penderita HIV/AIDS adalah pemakai narkoba.

Upaya pencegahan narkoba bisa dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga.



Di samping itu, adanya dukungan, perhatian dan keterlibatan orang tua di rumah dan guru di sekolah dalam mengawasi dan mendidik anak-anaknya adalah salah satu upaya untuk bisa mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

REFERENSI

bnn.go.id

Melissa, Fitri dan Sumringah, Migunani. 2014. Sosialiasi dan Penyuluhan Narkoba. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 3, No. 2. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/download/7808/6787>.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190622182557-20-405549/survei-bnn-23-juta-pelajar-konsumsi-narkoba>.

<https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/2019/07/04/23-juta-pelajar-dan-mahasiswa-pernah-gunakan-narkoba>.